

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia sehingga banyak permasalahan yang ada salah satunya yaitu kemiskinan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta orang, pada bulan Maret 2022 dan menurun 0,14 juta orang pada bulan September 2021. Persentase penduduk miskin pada September 2022 sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen poin terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 persen poin terhadap September 2021.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan upaya penanggulangan kemiskinan yang dirancang oleh Kementerian Sosial yang berfokus dalam bantuan bersyarat sebagai jaminan sosial untuk dapat mengakses pendidikan dan kesehatan. Kementerian sosial menargetkan jumlah penerima Program Keluarga Harapan pada tahun 2019 sebanyak 10 juta KPM dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32,65 Triliun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat angka kemiskinan mengalami perubahan yang turun pada periode Maret–September 2022. Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 4,05 juta orang, menurun sebanyak 17.360 orang pada Maret 2022. Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang memiliki ibu hamil dan menyusui atau memiliki anak balita dan anak dengan rentang usia 5–7 tahun yang belum masuk

pendidikan SD dan anak usia SD, SMP, SMA usia 15–18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan agar dapat meningkatkan taraf pendidikan anak–anak dan juga meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, dan anak–anak dibawah usia 6 tahun serta meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan. Program ini memberikan bantuan berupa uang tunai dengan catatan harus mengikuti persyaratan yang diwajibkan. Adapun persyaratan yang dimaksud yaitu terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu kesehatan dan pendidikan (Asnawi, 2018: 12). Bantuan dana PKH diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat terus melanjutkan sekolah dan berprestasi. Tujuan utama program PKH yaitu untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi pendidikan wajib belajar sembilan tahun serta upaya mengurangi angka anak putus sekolah.

Pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kecerdasan bangsa melalui penguasaan pengetahuan, informasi dan teknologi, sebagai prasyarat masyarakat modern. Pelayanan pendidikan dalam konteks kebijakan sosial bukan saja ditujukan untuk menyiapkan dan menyediakan angkatan kerja yang sangat diperlukan dunia kerja, melainkan pula untuk mencapai tujuan-tujuan sosial dalam arti luas, yakni membebaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan (Direktorat Jaminan Sosial, 2013: 11). Kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa pendidikan merupakan hal penting guna meningkatkan kesejahteraan, pengetahuan informasi dan teknologi masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Anak berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran hal tersebut dapat dilakukan oleh keluarga karena setiap tumbuh kembang anak dapat dilihat secara langsung oleh keluarga, selain itu keluarga juga memiliki fungsi membentuk karakter anak seperti mengenalkan nilai-nilai yang ada di masyarakat, tingkah laku, sikap dan keyakinan. Suasana yang menyenangkan bagi anak dapat membantu dalam membentuk karakter anak menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Kelurahan Melong merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Cimahi selatan Kota Cimahi, Kelurahan Melong sendiri memiliki luas wilayah 313,06 Ha berdasarkan Laporan Kependudukan di Kelurahan Melong berjumlah 64.275 jiwa yang diantaranya 32.234 jiwa laki-laki dan 32.041 jiwa perempuan. Klasifikasi rentang usia di Kelurahan Melong sendiri sangat bervariasi, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia. Menurut hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, sebanyak 1.069 orang merupakan Keluarga Penerima Manfaat bantuan Program keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi ditemukan masalah yang banyak terjadi kepada masyarakat sebagai penerima manfaat dari pemerintah, yaitu masih terdapat kasus penyalahgunaan dana bantuan atau tidak tepatnya dalam mengalokasikan dana untuk kepentingan lain. Sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa masih terdapat cukup banyak permasalahan

terkait Program Keluarga Harapan seperti anak dipaksa oleh orang tuanya untuk bersekolah supaya keluarga tersebut mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), hal tersebut dilakukan agar peserta PKH memenuhi persyaratan berkaitan dengan pendidikan dan mengikuti kehadiran atau absen di tempat peserta belajar minimal 85%, angka tersebut diambil dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung.

Berdasarkan hal-hal diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai motivasi belajar anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana motivasi belajar anak penerima manfaat program keluarga harapan (PKH) di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi?”. Selanjutnya rumusan masalah pada sub-sub permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden?
2. Bagaimana keinginan anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) untuk melakukan kegiatan belajar?
3. Bagaimana kemauan anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mempertahankan kegiatan belajar?
4. Bagaimana kemauan anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengarahkan kegiatan belajarnya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Bagaimana Motivasi Belajar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai:

1. Gambaran karakteristik informan.
2. Keinginan anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) untuk melakukan kegiatan belajar.
3. Kemauan anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mempertahankan kegiatan belajar.
4. Kemauan anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengarahkan kegiatan belajarnya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktik yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi pekerjaan sosial, khususnya tentang motivasi belajar anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah pemecahan masalah yang dihadapi responden khususnya tentang motivasi belajar anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Bahan pemikiran yang dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak untuk menentukan kebijakan dan program sebagai pemecahan masalah kemiskinan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, memuat Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, memuat tentang Penelitian Terdahulu, Teori yang Relevan dengan penelitian, Tinjauan tentang Program Keluarga Harapan (PKH), Tinjauan tentang Motivasi, Tinjauan tentang Motivasi Belajar, Kajian Tentang Anak dan Keluarga, Relevansi Praktik Pekerjaan sosial.

**BAB III METODE PENELITIAN**, memuat tentang Desain Penelitian, Definisi Operasional, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan data, Alat ukur, Uji Validitas dan Reabilitas, Teknik Analisis Data, Jadwal Penelitian dan Langkah – langkah penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang hasil penelitian serta pembahasan tentang gambaran lokasi penelitian, karakteristik responden, analisis hasil penelitian, analisis masalah, analisis kebutuhan dan analisis sistem sumber.

**BAB V USULAN PROGRAM**, memuat tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksana, metode dan teknik langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan dan indikator keberhasilan program.

**BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**, memuat tentang hasil akhir penelitian mencakup kesimpulan serta saran.